

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. *Bast* secara bahasa berasal dari bahasa arab *basat*-*yabsut*-*bast* yang berarti menyebar, merebak, meluas, membentang, mengembangkan, terbuka, terulur, terbentang. Penelusuran makna kata *bast* pada sisi penggunaannya menjelaskan bahwa pada hakekatnya kata tersebut digunakan dalam hal pemberian rezeki. Hal ini diketahui dari penyebutannya dalam al-Qur'an yang selalu diiringi dengan kata *rizqi* yaitu sebanyak 11 kali. Pembahasan mengenai hal ini berhubungan dengan pemberian rezeki yang berbeda-beda bagi setiap makhluk, distribusi rezeki serta signifikansi pemangku rezeki.
2. Implikasi *bast* dalam kehidupan manusia berkaitan dengan profesi manusia sebagai bentuk pemenuhan kebutuhan, yang menggambarkan berbagai profesi yang diperbolehkan atau dilarang, perolehan rezeki dan lingkungan sangat berpengaruh terhadap *life style* manusia, serta pentingnya upaya menjaga hati dari berbagai penyakit dengan manajemen qolbu.

#### B. Saran

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui makna *bast* dalam kehidupan manusia. Penelitian yang bersifat teks ini adalah usaha maksimal dan terbaik yang dapat penulis sajikan, namun penulis rasakan masih jauh dari kata sempurna. Dalam tulisan ini tentu banyak kekurangan, dari sini

peneliti menyarankan untuk para pembaca memperbanyak referensi lain agar mampu memperluas pemahaman terutama yang berkaitan dengan tulisan ini. Berikut beberapa kekurangan serta saran yang dapat penulis uraikan

1. Masih banyak ayat-ayat yang berkaitan dengan term *bast* utamanya dalam kaitannya terhadap rezeki. Penafsiran-penafsiran juga masih perlu dilengkapi dari para mufassir baik klasik atau kontemporer. Oleh karenanya, diharapkan kepada penelitian selanjutnya agar lebih menggali kajian yang lebih mendalam lagi, terutama penafsiran-penafsiran yang mutakhir dari para ahlinya sehingga nantinya diharapkan bisa menjadi sebuah kajian yang luas dan lengkap.
2. Dalam menganalisis konteks rezeki masih banyak permasalahan-permasalahan yang belum sempat penulis kaji lebih mendalam, sehingga sangat perlu menambah referensi-referensi terkait konteks ini. Maka perlu kiranya para akademisi menyumbangkan pemikiran-pemikiran sebagaimana yang telah diajarkan di dalam al-Quran dalam menghadapi berbagai permasalahan dalam kehidupan.